

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 71 (CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
PERIODE 2018-2022**



Diajukan oleh:

NAMA: SEPTIAN Y.M. SITANGGANG

NIM: 023001804055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 71 (CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
PERIODE 2018-2022**



Diajukan oleh:

NAMA: SEPTIAN Y.M. SITANGGANG

NIM: 023001804055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 71 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk.
PERIODE 2018-2022**

Laporan Tugas Akhir

Disusun oleh:



Septhian Sitanggang

126222044

Disetujui oleh:

Pembimbing



**Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI.,
CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM.,
CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM.,
CRMA., CCMA., CAMP., CPGA., CHCM., CCBP., CSRP.,
CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIIS., CIBT., CPPM**

**ANALISIS PENERAPAN PSAK 71 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
PERIODE 2018-2022**

Laporan Tugas Akhir

Septhian Sitanggang

126222044

Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan PSAK 71 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan Indonesia. Pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Bank Central Asia Tbk pada periode 2018-2022. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non-Performing Loan Ratio (NPL)*. Hasil penelitian menunjukkan PSAK 71 memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2018-2022.

Kata kunci: PSAK 71, Kinerja Keuangan, CAR, ROA, LDR, BOPO, NPL, Laporan Keuangan

ABSTRACT

This research aims to evaluate the implementation of PSAK 71 (Impairment of Financial Asset Value) on the financial performance of Indonesian banking companies. Sample collection is carried out using the purposive sampling method. The data used in this research are the financial reports of the company PT Bank Central Asia Tbk for the 2018-2022 period. Financial performance measurement is carried out using financial ratios, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non-Performing Loan Ratio. The research results show that PSAK 71 has a significant influence on the financial performance of PT Bank Central Asia Tbk in 2018-2022.

Keyword: PSAK 71, Financial Performance, CAR, ROA, LDR, BOPO, NPL Financial Statement

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA. selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Ivan Kanel SE., MAk., MM., Ak., BKP., CPA., CA., CPI., CPMA., CMA., ASEAN CPA., CTA., CBV., CACP., CAPM., CAPF., CDMS., CERA., CPS., CIBA., CGBA., CPRM., CRMA., CCMA., CAMP., CPGA., CHCM., CCBP., CSRP., CPHRM., CGRM., CRM., CHRM., CMIIS., CIBT., CPPM., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 14 Desember 2023



Septhian Sitanggang

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Bank.....	5
2.1.2 Standar Akuntansi Keuangan (SAK).....	5
2.1.3 PSAK 71 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan ..	6
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	7
2.1.5 Pengukuran Kinerja Keuangan	9
2.2 Kerangka pemikiran.....	13
2.3 Penelitian Terdahulu.....	14
2.4 Pengembangan Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	16
3.2 Metode Pengumpulan Data	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.4 Metode Analisis Data.....	17
3.4.1 Teknik Analisa Deskriptif.....	17
3.4.2 Penyajian Data	17
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Dampak Penerapan PSAK 71 terhadap Laporan Keuangan	18
4.2 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas Kredit Sesudah Penerapan PSAK 71	19
4.3 Kinerja Keuangan Sesudah Penerapan PSAK 71.....	20

4.3.1	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	20
4.3.2	<i>Return On Assets (ROA)</i>	21
4.3.3	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	23
4.3.4	Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).....	26
4.3.5	<i>Non-Performing Loan Rasio</i>	27
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	28
4.4.1	Pengaruh PSAK 71 terhadap Laporan Keuangan	28
4.4.2	Pengaruh PSAK 71 terhadap CKPN dan NPL.....	28
4.4.3	Pengaruh PSAK 71 terhadap CAR dan LDR	28
4.4.4	Pengaruh PSAK 71 terhadap Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dan <i>Return on Assets (ROA)</i>	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		30
5.1	Kesimpulan	30
5.2	Saran	30
DAFTAR PUSTAKA		31

DAFTAR TABEL

Table 1. Kriteria Peringkat CAR	10
Table 2. Kriteria Peringkat ROA	10
Table 3. Kriteria Peringkat LDR	11
Table 4. Kriteria Peringkat BOPO	12
Table 5. Kriteria Peringkat NPL	12
Table 6. Penelitian Terdahulu	14
Table 7. Perubahan Laporan Posisi Keuangan BBKA	18
Table 8. Perubahan Laporan Keuangan BBKA	18
Table 9. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit BBKA	19
Table 10. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> BBKA	20
Table 11. Laba Sebelum Pajak dan Total Aset BBKA	22
Table 12. <i>Return On Assets Ratio (ROA)</i> BBKA	22
Table 13. Kredit/Pinjaman dan Deposit BBKA	24
Table 14. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> BBKA	24
Table 15. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional BBKA	26
Table 16. Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional BBKA	26
Table 17. NPL BBKA	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era bisnis yang dinamis dan kompleks saat ini, penyajian informasi keuangan yang akurat dan relevan menjadi hal yang sangat krusial. Perusahaan diharapkan untuk mengikuti dan mematuhi setiap perkembangan atau perubahan standar akuntansi keuangan guna untuk mencapai tujuan tersebut. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan pedoman bagi perusahaan untuk mencatat, menyusun, melaksanakan, sampai menyajikan suatu transaksi dalam laporan keuangan (IAI, 2019). Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengadopsi International Financial Reporting Standard (IFRS) sebagai acuan penyusunan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengapdosian IFRS ini juga merupakan salah satu syarat menjadi anggota G20 dan diharapkan akan meningkatkan daya saing bisnis Indonesia di mata investor internasional.

Pada tahun 2017, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengesahkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yaitu PSAK 71. Mengacu pada roadmap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PSAK 71, Instrumen Keuangan mulai efektif diterapkan oleh semua perusahaan di Indonesia pada 1 Januari 2020. PSAK 71 mengadopsi International Financial Reporting Standards (IFRS) 9 menggantikan PSAK 55 yang diadopsi dari International Accounting Standard (IAS) 39. Salah satu poin penting dalam PSAK 71 yaitu mengenai pencadangan atas penurunan nilai aset keuangan yang berupa piutang pinjaman atau kredit. Pencadangan atas penurunan aset keuangan ini disebut juga dengan Cadangan Penurunan Kerugian Nilai (CKPN).

Pada PSAK 55, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung dengan metode incurred loss bersifat backward looking dimana Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa debitur mengalami impairment seperti telat membayar angsuran kredit. Bukti-bukti tersebut nantinya akan dikalkulasi sebagai dasar evaluasi apakah termasuk dalam kerugian penurunan yang perlu diakui.

Setiap perusahaan memiliki kebijakan evaluasi yang berbeda-beda dalam membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Selain itu, karena bersifat backward-looking, maka penentuan risiko akan berdasarkan pada data-data historis.

Dalam PSAK 71, nantinya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung menggunakan metode expected loss bersifat forward-looking. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), metode expected loss mewajibkan perusahaan untuk memperkirakan estimasi risiko instrumen keuangan sejak pengakuan awal menggunakan informasi forward-looking seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran, dan indeks harga komoditas di setiap tanggal pelaporan. PSAK 71 sebagai model penurunan nilai (impairment) menyediakan informasi yang relevan dan real-time sebagai dasar pengambilan keputusan. Sehingga, perhitungan kerugian aset keuangan seperti kredit dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tidak lagi menunggu hingga terdapat bukti objektif. Namun, risiko aset-aset tersebut akan selalu diperbarui dan diakui dari awal pengakuan hingga jatuh tempo terakhir. Bahkan, apabila direntang waktu tersebut terdapat indikasi penurunan seperti peningkatan risiko gagal bayar debitur.

Perubahan metode yang digunakan dalam menetapkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang diatur dalam PSAK 71 memberikan dampak terhadap pelaporan kinerja keuangan pada semua sektor industri. Salah satu industri yang paling terdampak dari hadirnya PSAK ini adalah sektor industri perbankan. Pertumbuhan pesat sektor perbankan di Indonesia seiring dengan dinamika ekonomi yang terus berkembang, mengharuskan industri perbankan menerapkan PSAK 71 guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan. Penerapan standar ini membuat industri perbankan harus menyiapkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang lebih besar, namun penambahan CKPN dalam setiap bank akan mengalami perbedaan dikarenakan setiap bank memiliki *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* yang berbeda-beda. *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* merupakan suatu standar dalam perhitungan risiko likuiditas bank yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank memiliki stok yang cukup dari *High Quality Liquid Assets (HQLA)* yang terdiri dari uang tunai dan aset.

Nilai CKPN yang besar juga akan memengaruhi rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi risiko kerugian. CKPN yang lebih besar akan membuat dana yang digunakan untuk mengatasi risiko kerugian juga lebih besar, namun sebaliknya pada saat CKPN mengalami penurunan dana yang digunakan untuk menutupi kredit yang bermasalah akan mengalami penurunan sehingga tidak perlu ada penambahan modal sehingga dapat membuat laba dan kinerja bank akan menjadi lebih baik (Doddy, 2019).

Penelitian ini menggunakan informasi dari Perusahaan Perbankan PT Bank Central Asia Tbk. Alasan penulis memilih PT Bank Central Asia Tbk sebagai objek penelitian karena PT Bank Central Asia Tbk merupakan salah satu perbankan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia mencapai Rp 1.095,15 Triliun menurut data Bloomberg pertengahan November 2023. Selama periode 2018-2022 laba bersih emiten berkode BBCA ini juga terus naik, kecuali pada tahun 2020. Di tahun awal pandemi Covid-19 dan awal penerapan PSAK baru (PSAK 71) tersebut laba bersih BCA sempat berkontraksi 4,98% (yoy). Namun, jika dilihat secara kumulatif, dalam lima tahun belakangan laba bersihnya sudah tumbuh 57,65%.

Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan (NPL)*. Metode ini merupakan metode analisis rasio keuangan untuk menilai tingkat kesehatan bank dan juga dianggap paling tepat dalam menilai kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71 karena parameter yang digunakan mencakup pos-pos dalam laporan keuangan yang terdampak terhadap PSAK 71 tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS PENERAPAN PSAK 71 (CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK CENTRAL ASIA Tbk PERIODE 2018-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak evaluasi penerapan PSAK 71 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis penerapan PSAK 71 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat yang antara lain adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penilaian kinerja bank khususnya yang berkaitan dengan PSAK 71 atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Kredit sehingga dapat menentukan kebijakan dalam meningkatkan kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk.

b. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberi informasi dan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk kepada para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan atau kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Wahyusaputri. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Edisi 2*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Andrianto. (2020). *Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ardhienus. (2018). *Peran PSAK 71 Dalam Pencegahan Krisis*. Malang: Ghalia Indonesia
- B.N.Ajuha. (2017). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Chandra, H. W. (2021). *Dampak penerapan metode kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 terhadap diskresi akrual cadangan kerugian penurunan nilai pada entitas perbankan*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Darmawi, H. (2018). *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dirgantara, H. (2020). *Analisis nilai Implementasi PSAK 71 tidak membebani kinerja Bank Mandiri*. Jakarta: Politeknik Negeri Jakarta
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Hartanto, A. D., & Setijaningsih, H. T. (2023). *DETERMINAN PROBABILITY OF DEFAULT DALAM PERHITUNGAN EXPECTED CREDIT LOSS PERBANKAN*. Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, 6(1), 157-176. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i1.329>
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Hutabarat, Francis. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2016). *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 (Revisi 2011)*. Jakarta: DSAK-IAI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2020). *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 71 (Revisi 2020)*. Jakarta: DSAK-IAI.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2018). *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Ikatan Bankir Indonesia. (2019). Implementasi PSAK 71 Pada Perbankan. Buletin Ikatan Bankir Indonesia Vol. 31/2019. <http://ikatanbankir.or.id/wp-content/uploads/2019/11/Bankers-Update-Vol-31-2019-Implementasi-PSAK-71-Pada-Perbankan.pdf>.
- Indramawan, D. (2019). *Implementasi PSAK 71 Pada Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Keduabelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumojati, A. (2019). *Analisis Dampak Simulasi Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan Terhadap Kinerja Bank X (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)*.
- Laporan Tahunan. Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2018. <https://bca.co.id/report>
- Laporan Tahunan. Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2019. <https://bca.co.id/report>
- Laporan Tahunan. Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2020. <https://bca.co.id/report>
- Laporan Tahunan. Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2021. <https://bca.co.id/report>
- Laporan Tahunan. Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2022. <https://bca.co.id/report>
- Lestari, P. (2020). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Metode CAMEL Periode 2014-2018*. Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.
- M. Muchson. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta: Guepedia Publisher.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja keuangan*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Statistik Perbankan Indonesia - Desember 2020.
- Wardiyah, Mia Lasmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Risiko Kredit Perbankan Meningkat, Bank Besar Jadi Penyumbang Terbesar*. Bandung: Pustaka Setia.